BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi mendalam tentang implementasi program rujuk balik pada pasien Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)

1. **Input**
   a. Kebijakan sudah dijalankan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis Bisnis Unit Rumah Sakit Fatmawati periode Tahun 2015 – 2019, untuk itu monitoring dan evaluasi diperlukan untuk melihat progres implementasi program rujuk balik pada peserta Jaminan Kesehatan Nasional- Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)
   b. Jumlah tenaga sudah mencukupi dalam mendukung program rujuk balik.
   c. Dana bersumber dari klaim Rawat jalan paket INA- CBGs dan klaim obat kronis.
   d. Sarana dan prasarana sudah memadai dengan 86 kubikal yang dilengkapi dengan meja periksa pasien.
2. **Proses**
   a. Tidak semua penyakit kronis bisa dibuat surat rujuk balik karena adanya komplikasi yang menyertai seperti jantung dan ginjal.
   b. Masih terdapat penulisan obat kronis diluar dari obat program rujuk balik yang terjadi karena:

1) Ada formularium Rumah Sakit yang berbeda dengan Formularium Nasional.

2) Adanya obat pendamping seperti diabetes dengan komplikasi pada mata, polineuropati dimana obat tersebut tidak termasuk kedalam obat rujuk balik, sehingga peserta tidak mendapatkan obat tersebut di fasilitas tingkat pertama dan akhirnya kembali ke Rumah Sakit.

3. **Output**

Implementasi program rujuk balik di Rumah Sakit Fatmawati telah berjalan baik namun belum optimal karena belum semua pasien penyakit kronis stabil/ terkontrol diberikan surat rujuk balik karena adanya penyakit yang menyertai/ komplikasi pada organ lain seperti jantung dan ginjal. Dan juga obat Formularium Nasional untuk program rujuk balik yang tidak sesuai dengan retriksi dan peresepan maksimal serta kurangnya waktu edukasi dokter kepada pasien.

B. Saran

1. Input

a. Kebijakan

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Direktur Utama sebagai penanggungjawab utama program rujuk balik untuk dapat mengundang BPJS Kesehatan Kantor Cabang Jakarta Selatan sebagai badan penyelenggara Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)

b. Tenaga

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Direktur SDM dan Direktur Pelayanan untuk dapat membentuk tenaga pendamping dokter spesialis yang berasal dari Dokter umum dan perawat terlatih. Dokter umum dan perawat terlatih ini dapat mengedukasi peserta penyakit kronis yang sudah mendapat rekomendasi untuk dirujuk balik dari dokter penanggungjawab.

Untuk meningkatkan kompetensi dokter layanan primer perlu dilakukan kegiatan mentoring oleh dokter spesialis kepada dokter layanan primer untuk kasus penyakit kronis dan juga untuk dapat meningkatkan komunikasi antara dokter spesialis dengan dengan dokter layanan primer.

2. Proses

a. Surat Rujuk Balik

Direktur pelayanan untuk dapat membuat tim khusus yang terdiri dari Dokter umum dan perawat terlatih untuk mengedukasi peserta tentang program rujuk balik setelah Dokter penanggungjawab memberikan rekomendasi kepada pasien untuk dirujuk balik. Edukasi meliputi kondisi penyakitnya, kemana berobat setelah dirujuk balik, bagaimana mendapatkan obatnya, dimana obat bisa diambil, dan kapan kembali ke Rumah Sakit.

b. Resep Obat Rujuk Balik

Direktur Pelayanan bersama dengan instalasi farmasi dan unit rawat jalan untuk mensosialisasikan obat yang masuk program rujuk balik dan mengkomunikasikan dengan Dokter Penanggungjawab jika ada obat yang diluar dari obat program rujuk balik.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA